

ABSTRACT

Background: *Intra Uterine Device (IUD) or Spiral is one of the types of contraception recommended in the Family Planning program, one of which is a type of long-term contraception which is effective in preventing fertility, is made of elastic plastic material, has copper coils and contains hormones, and is installed in the uterus through the vagina, has various forms, and has a relatively long period of use. Based on data from the Kumun Community Health Center, Sungai Banyak, data on the proportion of active IUD family planning acceptors in 2019 was 142 people, 2020 was 128 people, 2021 was 109 people, while in 2022 there were 92 people, based on data every year the use of IUD family planning continues to decline. continuously from year to year. The aim of this study was to determine the determinants of IUD use among female couples of childbearing age in the Kumun Community Health Center working area, Sungai Banyak City.*

Method: *The type of research used is analytical observational research with a case-control design, with a 1:1 ratio, resulting in a total sample size of 148 respondents.*

Result: *The results of this study state that there is a relationship between the level of knowledge ($p=0.000$) OR = 24.981 (95%CI = 7.215-86.493), recipient of family planning information ($p=0.000$) OR = 3.643 (95%CI = 1.845-7.194), husband's support ($p=0.002$) OR= 3.102 (95%CI = 1.574-6.113) with IUD contraception users in WUS. There is no relationship between the role of officers ($p=0.052$) OR= 0.377 (95%CI = 0.152-0.933) with IUD contraception users in WUS.*

Conclusion: *Poor knowledge, inadequate information, and lack of support from husbands can increase the risk for women of childbearing age not using IUD contraception. It is recommended that the community health center provide education and practical behavior training on IUD contraception usage.*

Keywords: *Intra Uterine Device (IUD), Knowledge, Acceptance of Family Planning Information, Role of Staff, Husband's Support.*

ABSTRAK

Latar belakang: *Intra Uterine Device* (IUD) atau Spiral satu diantara jenis kontrasepsi yang direkomendasikan pada program Keluarga Berencana, diantara salah satu jenis kontrasepsi, IUD merupakan jenis kontrasepsi jangka panjang yang memiliki efektifitas dalam pencegahan kehamilan, terbuat dari bahan plastik yang elastis, mempunyai lilitan dari tembaga serta mengandung hormon, dan dipasang dalam rahim melalui vagina, memiliki beraneka rupa, serta jangka waktu penggunaan yang relatif panjang. Berdasarkan data dari Puskesmas Kumun Kota Sungai Penuh, data proporsi akseptor KB IUD aktif pada tahun 2019 sebanyak 142 orang, 2020 sebanyak 128 orang, 2021 sebanyak 109 orang, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 92 orang, berdasarkan data setiap tahunnya pemakaian KB IUD terjadi penurunan terus menerus dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan penggunaan IUD pada wanita pasangan usia subur di wilayah Kerja Puskesmas Kumun Kota Sungai Penuh.

Metode: Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *observational* analitik dengan rancangan *Case Control*, dengan perbandingan 1:1 sehingga jumlah sampel sebesar 148 responden.

Hasil: Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan tingkat pengetahuan ($p=0,000$) OR = 24,981 (95%CI = 7,215-86,493), penerima informasi KB ($p=0,000$) OR = 3,643 (95%CI = 1,845-7,194), dukungan suami ($p=0,002$) OR = 3,102 (95%CI = 1,574-6,113) dengan pengguna kontrasepsi IUD pada WUS. Tidak ada hubungan peran petugas ($p=0,052$) OR = 0,377 (95%CI = 0,152-0,933) dengan pengguna kontrasepsi IUD pada WUS

Kesimpulan: Pengetahuan kurang baik, penerimaan informasi kurang baik, dukungan suami yang tidak mendukung dapat meningkatkan resiko terhadap wanita pasangan usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi IUD. Diharapkan kepada Puskesmas untuk memberi edukasi dan praktek perilaku dalam penggunaan kontrasepsi IUD.

Kata Kunci: *Intra Uterine Device* (IUD), Pengetahuan, Penerimaan Informasi KB, Peran Petugas, Dukungan Suami.